



Pasangan Dedy dan Iin.

PEMILIHAN WALIKOTA TEGAL Dedy-Iin Ungguli Paslon Lain

TEGAL (KR) - Pasangan calon (paslon) walikota/wakil walikota Tegal, Dedy Yon Supriyono-Tazqiyatul Mutmainnah (Dedy-Iin) nomor urut 2 unggul dalam penghitungan perolehan suara, mengungguli dua paslon lain dalam Pilkada Kota Tegal 2024, Rabu (27/11), dengan memperoleh 13.769 suara (46,44 persen). Sementara itu pasangan nomor urut 1 Eddy Suripno-Satori mendapat 5.540 suara, sedangkan paslon nomer urut 3 Faruq-Ashim mendapat 9.139 suara.

Tim Pemenangan Dedy-Iin melakukan hitung cepat berdasarkan lembar C1 yang diterima dari seluruh TPS yang ada di Kota Tegal. "Tim kami mengumpulkan dan menghitung perolehan suara dari C1, didapat angka 46,44 persen suara. Semoga saja perhitungan KPU nanti sama dengan hasil perhitungan kami," ujar Dedy kepada wartawan di Kota Tegal, Rabu (27/11) malam.

Dedy mengucapkan rasa syukur kepada Allah karena sampai pukul 23.00 dari perhitungan quick count Tim Berdikari, pasangan Dedy-Iin paling unggul dibanding perolehan suara paslon lain. "Saya mengucapkan terimakasih kepada partai koalisi dan relawan, terkhusus kepada masyarakat Kota Tegal. Kita tinggal menunggu real count dari KPU," ungkap Dedy.

Dedy juga berterima kasih kepada PKB dan NU Jawa Tengah yang telah merestui kadernya, Iin menjadi calon Wakil Walikota Tegal. "Ahamdulillah dengan kolaborasi partai pengusung, saya dan Mbak Iin sementara unggul. Mudah-mudahan keputusan KPU sesuai dengan hasil perhitungan tim kita yang didasari dengan lembar C1 KPU," tandasnya.

Sementara kabar santer di luaran, terjadinya politik uang. Warga mengaku ada yang mendapat amplop berisi uang dari Rp 50.000, 100.000 hingga Rp 250.000. "Saya dapat duaratus lima puluh ribu rupiah dari tim paslon tertentu. Ya, saya milih yang ngasih duit segitu," ujar beberapa warga Kelurahan Kraton yang keberatan disebutkan namanya.

(Ryd)-f



CILACAP (KR) - Mengabdikan dan melayani negeri adalah kewajiban yang pertama dan utama bagi Korps Pegawai Republik Indonesia (Korpri). Selama 53 tahun, aparat sipil negara yang bersatu dibawah naungan Korpri berjuang bersama menjaga kekompakan demi kesejahteraan masyarakat. Dengan tema "Korpri Untuk Indonesia", mari kita bersatu untuk

terus berkolaborasi dan berkarya dalam menggapai cita-cita bangsa.

"Saya secara pribadi dan Pemerintah Kabupaten Cilacap menyampaikan apresiasi atas kerja keras, kerja cerdas, dan kerja ikhlas seluruh ASN khususnya di lingkungan Pemkab Cilacap, telah mengutamakan pelayananan prima untuk memberikan yang terbaik," ujar Penjabat (Pj) Bupati Cilacap Drs M Arief Irwanto MSi, yang juga Ketua Dewan Pembina Korpri Kabupaten Cilacap, Kamis (28/11).

Meskipun demikian, lanjut Pj Bupati, Korpri akan terus berinovasi untuk menciptakan pelayanan yang lebih efektif dan efisien dengan menjungjung tinggi profesionalitas, integritas dan ne-

tralitas. Menurutnya, dengan *Core Values* ASN Berakhlak, seluruh anggota Korpri diwajibkan untuk berorientasi pelayanan, akuntabel, kompeten, harmonis, loyal, adaptif dan kolaboratif dalam setiap langkah membangun Indonesia yang lebih maju dan berdaya saing. "Seiring dengan HUT ke-53 Korpri, kita tingkatkan loyalitas untuk Indonesia. Kita jaga soliditas untuk negara. Perkuat persatuan demi mempererat garda terdepan pelayanan bangsa yang bermutu dan merata," ungkap Arief Erwanto.

Dengan berbekal doa serta keyakinan teguh kepada Tuhan Yang Maha Esa di setiap langkah dalam melaksanakan segala tanggungjawab yang diberikan, dijunjung

terus semangat pengabdian untuk menorehkan senyum dalam setiap lapangan masyarakat. Menu-

ju Indonesia Emas 2045, Bangga Melayani Bangsa, Jayalah Korpri untuk Indonesia.

(Mak)-f



KR-Istimewa

Pj Bupati Cilacap Drs M Arief Irwanto MSi dan Pj Sekretaris Daerah Jarot Prasajo sebagai Ketua Korpri Kabupaten Cilacap.

SIKAPI HASIL HITUNG CEPAT PILKADA SRAGEN

Yuni: Masih Ada Tradisi Anjangsana

pati nomor urut 01 Pilkada 2024. Mereka tampak tetap tegar. Yuni menyatakan tetap akan menjaga kondusivitas Sragen. Kontestasi itu biasa.

Yuni berniat untuk bersilaturahmi atau anjangsana seraya memberi

selamat langsung kepada Sigit-Suroto, setelah pengumuman resmi dari Komisi Pemilihan Umum (KPU) Sragen. Hal itu sudah menjadi tradisi di keluarganya. Yuni juga menyampaikan terima kasih tak terhingga kepa-

da semua pendukung dan masyarakat Sragen. Dia menilai mereka luar biasa. Dia menganggap mereka itu memilih dengan *rasa sedulur, kekancaan*, yang tidak bisa dibeli dengan uang berapapun.

Pernyataan serupa disampaikan Bowo, bahwa semua pihak harus melihat masa depan. "Sesuai dinamika politik, nanti seperti apa, kami lihat ke depan. Kami juga jaga komunikasi dengan siapapun. Tidak ada oposisi, santai saja. Menangis itu manusiawi," ujar Bowo saat berbincang dengan wartawan.

Bowo yang didampingi Yuni juga mengucapkan

selamat kepada pasangan calon bupati (cabup) Sigit Pamungkas dan calon wakil bupati (cawabup) Suroto (Sigit-Suroto), dengan harapan bisa menjaga amanah masyarakat Sragen ke depan.

Bowo tetap menjaga komitmennya sejak awal, yakni menjaga kondusivitas Sragen. Dia berharap juga ada komitmen yang sama dari Sigit. Hingga Rabu malam, Bowo memastikan tidak ada gejolak apapun setelah hasil penghitungan suara dari laporan setiap tempat pemungutan suara (TPS) yang sudah terhimpun semua.

(Sam)-f



KR-Said Masykuri

Kusdinar Untung Yuni Sukowati bersama Untung Wibowo Sukawati menanggapi hasil Pilkada Sragen 2024.

HUKUM

Pemancing Temukan Jasad Bayi Dalam Tas

KARANGANYAR (KR) - Mayat bayi berjenis kelamin laki-laki ditemukan di bawah jembatan aliran Sungai Samin Kelurahan Bolong, Karanganyar Kota, beberapa waktu lalu. Mayat bayi di dalam tas dengan kondisi belum lama dilahirkan.

Mayat bayi ditemukan tak sengaja oleh tiga remaja yang sedang memancing, Rendra, Al Fando dan Bayu sekitar pukul 14.30. Iptu M. Ps Kasi Humas Polres Karanganyar, Sulistiawan Abdillah, mengatakan tiga remaja itu lalu melaporkan temuan itu ke masyarakat sekitar kemudian diteruskan ke kepolisian.

Dikatakan, saksi itu awalnya mencurigai adanya tas warna abu-abu

yang tersangkut tumpukan sampah di bawah jembatan.

"Merasa curiga dengan isi tas tersebut, Saksi 1 dan rekan lainnya mendekat dan membuka isi tas tersebut. Ternyata isinya seorang bayi yang dibungkus oleh kain gedong warna kuning, dengan kondisi bayi memakai popok," jelasnya.

Setelah dievakuasi kemudian diperiksa badan setempat. Hasilnya, mayat bayi laki-laki itu panjang badan 45 Cm, kondisi mulai membusuk, tali pusar belum dipotong dan ada kain kasa di tubuhnya. Diduga, bayi itu baru usia tiga hari. Kepolisian kini menelusuri jejak pelaku pembuangan bayi.

(Lim)-f

Polisi Penembak Siswa SMKN 4 Semarang Ditahan

SEMARANG (KR) - Aipda RZ seorang anggota polisi yang terlibat kasus penembakan terhadap siswa SMK hingga tewas, telah ditahan. Petugas Satnarkoba Polrestabes Semarang itu dijebloskan di sel tahanan Polda Jateng.

"Anggota bersangkutan saat ini sedang dilakukan penahanan untuk proses pemeriksaan oleh Bid Propam Polda Jateng terkait dugaan penggunaan tindakan dengan senjata api yang berlebihan," ungkap Kabid Humas Polda Jateng, Kombes Pol Artanto, Rabu (27/11).

Kabid Humas menegaskan penanganan perkara penembakan menimpa Gamma Rizkiyanata (17)

siswa SMK 4 Semarang hingga tewas terjadi Minggu (24/11) dinihari di Jalan Candi Penataran Simongan Semarang, di proses secara transparan. Gamma yang semasa hidup aktif kegiatan sekolah termasuk paskibra, tewas setelah pinggulnya tertembus peluru. Selain Gamma yang merupakan cucu mantan Kasat Reskrim Poltabes AKBP (Purn) Wagisan, juga dua rekan-

nya yakni A dan S terserempet peluru pada bagian dada dan lengan.

Sebelum kejadian, menurut Artanto para korban terlibat tawur dengan kelompok lain, lalu dibubarkan Aipda RZ yang kebetulan lewat. Aipda RZ melakukan penembakan disebutkan karena sewaktu melerai justru diserang.

Sementara pihak sekolah, rupanya tidak percaya Gamma terlibat tawur an-

tar gangster. Keraguan itu, seperti disampaikan staf Urusan Kesiswaan SMKN 4 Semarang, Nanang Agus, kepada wartawan. Alasannya rekam jejak korban aktif kegiatan baik dan merupakan siswa berprestasi.

Menurut Kabid Humas proses penanganan kasus penembakan itu diawasi Itwasum Mabes Polri, dari Komnasham, Kompolnas. Divpropam Mabes Polri juga turun untuk mengasistensi penyidikan Kode Etik maupun kasus Pidana yang dilakukan oleh Dit Reskrimum terhadap anggota tersebut.

(Cry)-f

DIDUGA KORBAN LAKA TUNGGAL

Mayat Ditemukan di Dam Cangkring Mulyodadi

BANTUL (KR) - Muhamad Habib Riyal (23) warga Jogonalan Triwidadi, Pajangan Bantul dan Ari Septianto, ditemukan sudah tidak bernyawa di bawah pintu air Dam Cangkring Mulyodadi Bambanglipuro Bantul, Kamis (28/11). Diduga kematian korban karena kecelakaan lalu lintas tunggal di Jalan Bantul-Samas.

Diketahui mayat di pintu air Dam Cangkring tersebut, berawal Murtijo (50) warga Banjarwaru Pandak yang pagi itu sekitar pukul 07.00 mengendarai sepeda motor lewat Jalan Bantul-Samas, belok kanan arah Tegallurung Gilangharjo Pandak, melewati Dam Cangkring melihat benda mencurigakan seperti mayat.

Selanjutnya Murtijo balik arah kembali ke Dam untuk mengecek benda yang dicurigai. Ternyata benda tersebut mayat laki-laki. Kemudian penemuan mayat tersebut dilaporkan ke petugas Polsek Bambanglipuro dan Polres Bantul.

Kematian korban diduga aki-

bat kecelakaan lalu lintas sesuai kesaksian Mulyani Santoso warga Tangkilan Sumbarmulyo Bambanglipuro, yang pagi itu sekitar pukul 04.00 ketika berada di dalam rumah mendengar suara keras di arah jalan raya depan rumah.

Kemudian Mulyani membangunkan suaminya dan suami untuk mengecek ke depan rumah arah jalan raya akan tapi tidak ada apa apa. Ternyata beberapa jam kemudian ada berita penemuan mayat. Diduga korban meninggal dunia akibat laka lantas tunggal dan sepeda motor dan korban masuk ke sungai hingga ditemukan korban meninggal dunia. Selanjutnya perkara tersebut ditangani bagian Laka Lantas Polres Bantul.

Hasil pemeriksaan dokter Puskesmas Bambanglipuro pada tubuh korban ditemukan luka lecet di bahu sebelah, di tangan sebelah kanan, luka terbuka dengan tulang kaki patah di paha kanan diatas lutut.

Di TKP ditemukan sepeda



KR-Judiman

Evakuasi mayat korban di Dam Cangkring Mulyodadi.

motor N-MAX warna biru dongker Nopol AB 3375 KO di sungai sekitar 500 meter dari TKP yang terkelupas diduga

tertabrak sepeda motor korban.

Sementara itu, setelah lima hari dalam pencarian, Mugianto (33) warga Desa Clapar

Kecamatan Karanggayam Kebumen, ditemukan dalam kondisi sudah meninggal dunia di Pantai Desa Tegaltretno Kecamatan Petanahan. Se-

belumnya, korban dilaporkan terpeleset dan hilang terseret arus Sungai Lukulo saat memancing di Desa Karangrejo Kecamatan Karanggayam.

Jenazahnya pertama dilihat oleh penambang pasir di Pantai Tegaltretno, Kamis (28/11). Lokasi penemuan berjarak sekitar 38 kilometer dari lokasi kejadian. Evakuasi dilakukan oleh Tim SAR gabungan yang sejak Minggu (24/11), melakukan pencarian korban.

Menurut Koordinator Tim Basarnas Cilacap, Nurul Fauzan, kepastian identitas korban setelah dilakukan pemeriksaan oleh Tim Inafis Polres Kebumen di lokasi penemuan. Sebelumnya, Tim SAR gabungan melakukan pencarian korban dengan menyisir sungai menggunakan perahu karet.

Pencarian juga menggunakan drone untuk memetakan lokasi yang sulit dijangkau. Debit Sungai Lukulo yang sedang tinggi dengan arus yang deras, cuaca yang kurang mendukung menjadi kendala operasi pencarian.

(Jdm/Suk)-f